



## HARYADI SUYUTI DIDUGA TERKAIT KASUS SUAP PERIZINAN

# OTT, KPK PECAH TELUR DI DIJ

**JOGJA, Radar Jogja** - Operasi tangkapan (OTT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pecah telur di Jogja. Untuk kali pertama, lembaga antirasuah itu menangkap Wali Kota Jogja periode 2017-2022 Haryadi Suyuti (HS) karena diduga ter-sangkut kasus suap perizinan kemarin sore (2/6).

HS diketahui sempat di-bawa ke rumah dinas wali kota, sebelum diangkut dengan bus Brimob oleh petugas KPK. Salah seorang warga yang kebetulan akan mengambil uang di ATM BPD DIY di kompleks Balai Kota menceritakan saat HS dibawa ke rumah dinas. Rumah dinas wali kota letaknya berada di seberang pintu keluar Balai Kota Timoho itu ■

► Baca OTT... Hal 3



GUNTUR AGA TIRTAMA/RADAR JOGJA

**TERKUNCI:** Ruang kerja wali kota Jogja di Balai Kota Timoho yang terkunci setelah dilakukan penangkapan terhadap Haryadi Suyuti kemarin (2/6).

# OTT, KPK Pecah Telur di DIJ

Sambungan dari hal 1

Menurut pria yang enggan namanya dikorbankan itu, HS dibawa dengan menggunakan mobil Avanza hitam sekitar pukul 15.30. "HS datang dengan memakai topi dan mantel cokelat. Tak bawa apa-apa, tak pakai masker," katanya. Sebelum Haryadi datang, sudah terparkir bus Brimob di depan rumah dinas wali kota. Ia sempat melihat ada tiga pria dan seorang wanita yang dinaikkan ke bus tersebut. Tapi tak dikenali siapa saja yang dinaikkan itu. Setelah itu baru mobil yang membawa HS datang. Kemudian wali kota dua periode itu ikut dinaikkan ke bus Brimob. "Saya enggak tahu kalau ternyata itu OTT KPK," ujarnya. Saat *Radar Jogja* menyambangi rumah pribadi HS pada pukul 19.00 tadi malam, keadaan sudah sepi. Beralamat di Jalan Merpati No 5, Demangan Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, rumah tersebut hanya dijaga oleh satu

orang penjaga dan pembantu. Dalgoni, sekiriti rumah pribadi HS pun kaget saat wartawan sudah berkerumun di depan gerbang rumah yang dijaganya. "Lain waktu saja ya," ujarnya kepada wartawan semalam (2/6). Pria 60 tahun ini meminta para jurnalis untuk langsung bertanya kepada HS, perihal pertanyaan yang ingin disodorkan. Sebab, dia mengaku hanya seorang penjaga, sehingga tidak tahu di mana majikannya dan sedang tersangkut kasus apa. Dalgoni juga mengelak untuk menjawab sejak kapan HS pergi dari rumah yang dijaganya. "Kurang tahu, itu teman saya yang piket tadi siang. *Kan* tadi dua *shift*. Saya ganti sejak pukul 19.00 belum ada," ucapnya. Namun, ia membenarkan HS dan istrinya, Tri Kirana Muslidatun, masih tidur di rumah yang dijaganya pada Rabu malam (1/6). Dikatakan, mereka masih kerap tidur di rumah itu. Meskipun wak-

tunya tidak dapat dipastikan. "Se-karang di rumah hanya pembantu. Anak sudah pergi," ungkapnya. Sebelumnya diketahui KPK melakukan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap Haryadi Suyuti. Kabar itu dikonfirmasi Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri, lantaran wali Kota Jogja dua periode ini diduga terlibat kasus suap. "Benar, hari ini (2/6) KPK telah melakukan kegiatan tangkap tangan terhadap beberapa pihak yang diduga sedang melakukan tindak pidana korupsi suap di Jogjakarta. Salah satu yang diamankan adalah Wali Kota Jogjakarta periode 2017-2022," sebut Ali Fikri. KPK saat ini tengah melakukan pemeriksaan awal terhadap HS. Berikut menyegel kantor wali Kota Jogja. Selain HS, KPK juga men-jaring beberapa orang terkait. Kabarinya ada enam orang yang ikut diamankan KPK, beberapa di antaranya pejabat Pemkot Jogja dan pihak swasta.

**Sempat Dibakarakan Dibawa ke Mapolda DIJ**  
Pasca-penangkapan mantan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, sempat tersiar kabar yang bersangkutan dibawa ke Mapolda DIJ sebelum akhirnya diterbangkan ke Jakarta. *Radar Jogja* pun berupaya mendatangi Mapolda DIJ pukul 19.15 tadi malam (2/6). Kabar dibawa ke Mapolda me-rebak di kalangan wartawan, karena Haryadi Suyuti dibawa dengan bus Brimob dari Timoho. Menurut petugas siaga piket Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polda DIJ yang ditemui mengaku, hari itu tidak dijumpai adanya kedatangan petugas dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ke markas polisi ini. Sepengertiannya, juga tidak ada kegiatan KPK mengenai OTT di Jogjakarta. "Nggak ada dari KPK datang ke sini. Adanya laporan biasa dari masyarakat," ujar salah seorang petugas piket Dit-reskrim saat ditemui.

Terpisah, Kabid Humas Polda DIJ Kombes Pol Yuliyanto juga mengaku belum mendapatkan laporan dan belum termonitor terkait OTT di Jogjakarta. "Saat ini saya sedang tugas di luar kota. Saya sedang perjalanan di Surabaya," ujar mantan kapolres Sleman ini singkat. (fat/mel/laz/rg)



PANTAU PERKEMBANGAN: Wartawan memantau perkembangan penangkapan mantan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti oleh KPK di Balai Kota Jogja, tadi malam (2/6).

**15 TAHUN DI PEMKOT JOGJA**

**Haryadi Suyuti**

Lahir: Jogja, 3 Februari 1964.  
Usia: 58 tahun.

**KPK**  
27 Juni 2022

OTT Haryadi Suyuti, Ex-Wali Kota Jogja.

Pi Wali Kota Jogja Sumardi membenarkan informasi penangkapan.

**Benar kami hari ini (2/6) telah melakukan giat penangkapan di Jakarta dan Jogjakarta, berkaitan dugaan penyusapan."**

**WAKIL GURUHON**  
Wakil Ketua KPK

**TINDAKAN KPK**

Ada ratusan yang dipegang KPK. Saat ini, KPK masih melakukan pemeriksaan terhadap para pihak yang telah diamankan dalam waktu 1-24 jam guna menentukan status hukumnya.

**HARYADI MENJABAT**

**2006-2011**  
Wali Wali Kota Jogja, Mendampingi Wali Kota Herry Zudianto.

**2011-2017**  
Dipromosi menjadi Wali Kota oleh Gubernur HB X.

**2017-2022**  
Wali Kota Jogja dengan Wakil Wali Kota Imam Priyono.

**2017-2022**  
Wali Kota Jogja dengan Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi.

**2021-2022**  
Saat masa jabatannya habis, ia menyerahkan ke Penjabat Wali Kota Jogja Sumardi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P			

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005